

Mengestimasi willingness to pay pelanggan rumah tangga untuk pelayanan air bersih dari PAM: Aplikasi survey contingent valuation di Kota Bandar Lampung Tahun 2000

Mega Metalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109369&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi kasus ini menunjukkan transkrip survei penilaian yang dapat diselenggarakan di kota-kota di negara-negara berkembang terhadap layanan-layanan publik seperti air minum, dan informasi yang layak dipercaya tersebut dapat diperoleh melalui beberapa tuntutan rumah tangga terhadap teknologi-teknologi air minum yang berbeda.

Mengingat air bersih merupakan barang lingkungan yang merupakan kebutuhan hidup yang pokok untuk masyarakat, maka penilaian ekonomi atas kuantitas dan kualitas pasokan air bersih dari PDAM oleh pelanggan yang akan menjadi konsumen menjadi penting. Indikator penilaian probabilitas willingness to pay (WTP) pelanggan tersebut. Dengan melihat kenyataan dimana proses penentuan tarif oleh PDAM masih bias dalam menaksir kemampuan pelanggan, maka upaya mengestimasi WTP pelanggan ini menjadi penting dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain ingin mengestimasi besarnya nilai WTP pelanggan rumah tangga berikut dengan probabilitasnya di kota Bandar Lampung, sebagai respon atas pelayanan pasokan air bersih yang berasal dari PDAM Bandar Lampung. Berta menganalisis faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara signifikan mempengaruhinya. Penelitian ini juga mencoba menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari pengaruh pelanggan yang memiliki sumur dengan pelanggan yang tidak memiliki sumur terhadap besarnya WTP pelanggan dan probabilitasnya, juga melihat implikasi kebijakan pemerintah daerah terutama PDAM dalam menentukan besarnya tarif/harga air yang dikenakan pada pelanggan rumah tangga. Penelitian ini mengaplikasikan survei Contingent Valuation (CV) dengan mengambil sampel 200 rumah tangga dari target population sebanyak 400 di seluruh wilayah kecamatan di kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang dipakai adalah kombinasi antara area sampling dan proportionate random sampling, sedangkan alat analisisnya digunakan ekonometrika dengan model probit bertingkat (ordered probit models). Hasil analisa menunjukkan bahwa probabilitas pelanggan rumah tangga akan mempunyai keinginan untuk membayar (WTP) maksimum per bulan berturut-turut, dibawah Rp 15.000,00 adalah 24%; antara Rp 15.000,00 hingga kurang dari Rp 20.000,00 adalah 58,6%; antara Rp 20.000,00 hingga kurang dari Rp 25.000,00 adalah 11,2%; antara Rp 25.000,00 hingga kurang dari Rp 30.000,00 adalah 4,5% dan di atas Rp 30.000,00 adalah 1,7%. Terdapat delapan variabel yang secara signifikan mempengaruhi nilai dan probabilitas WTP, yakni lama tinggal, tingkat pendidikan formal, jumlah anggota keluarga, total pendapatan keluarga per bulan, sesuai tidaknya biaya pemasangan akan dibayar, cara pembayaran yang akan dilakukan, tahu tidaknya pelanggan tentang informasi air PDAM, serta jarak rumah dengan sambungan instalasi terdekat. Hasil ini dapat membantu PDAM dalam menemukan keseimbangan tarif air bersih.